

**MANAJEMEN PROGRAM KELAS FILSAFAT DALAM MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN ANALISIS SERTA DAYA PIKIR KRITIS DI PONDOK  
PESANTREN MURTADHA MUTHAHHARI YOGYAKARTA**



Oleh : Musakal  
Nim : 22204092012

**TESIS**

Diajukan Kepada Program Magister(S2)  
Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk  
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)  
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

**YOGYAKARTA**

**2024**



## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2690/Un.02/DT/PP.00.9/09/2024

Tugas Akhir dengan judul : MANAJEMEN PROGRAM KELAS FILSAFAT DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN ANALISIS SERTA DAYA PIKIR KRITIS DI PONDOK PESANTREN MURTADHA MUTHAHHARI YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUSAKAL, S.Pd.,  
Nomor Induk Mahasiswa : 22204092012  
Telah diujikan pada : Rabu, 25 September 2024  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



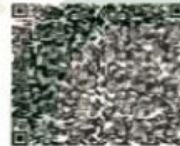
Valid ID: 6717310506c92

Ketua Sidang  
Prof. Dr. H. Sangkot Sirait, M.Ag  
SIGNED



Valid ID: 67172e9ed25b

Penguji I  
Prof. Dr. H. Mahmud Arif, M.Ag.  
SIGNED



Valid ID: 671742cdd6e01

Penguji II  
Dr. Usman, SS, M.Ag  
SIGNED



Valid ID: 671753b44c1f

Yogyakarta, 25 September 2024  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.  
SIGNED

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Musakal  
NIM : 22204092012  
Jenjang : Magister(S2)  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul Penelitian : Manajemen Program Kelas Filsafat Dalam  
Meningkatkan Kemampuan Analisis Serta Daya  
Pikir Kritis Di Pondok Pesantren Murtadha  
Muthahhari Yogyakarta.

Menyatakan bahwa penelitian tesis ini bukan merupakan hasil menjiplak karya orang  
kecuali sumber-sumber yang dirujuk berdasarkan referensi yang dicantumkan.

Yogyakarta, Senin 15 Juni 2024



Musakal

NIM 22204092012

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Musakal  
NIM : 22204092012  
Jenjang : Magister(S2)  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan bebas plagiasi, jika dikemudian hari ditemukan adanya plagiasi maka saya sebagai peneliti tesis ini siap untuk ditindak lanjuti sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, Juli 15 Juli 2024



Hormat Saya

Musakal

NIM 22204092012

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah  
dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamualaikum Wr.Wb*

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul :

**MANAJEMEN PROGRAM KELAS FILSAFAT DALAM MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN ANALISIS SERTA DAYA PIKIR KRITIS DI PONDOK  
PESANTREN MURTADHA MUTHAHHARI YOGYAKARTA**

Yang ditulis oleh :

Nama : Musakal  
NIM : 22204092012  
Jenjang : Magister(S2)  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister(S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar magister pendidikan(M.Pd)

Yogyakarta, 8 Juli 2024



**Prof. Dr. H Sangkot Sirait, M.Ag.**  
NIP: 19591231 199203 1 009

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## MOTTO

*“Bukan Berapa Banyak Yang Kita Lakukan, Tapi Berapa Banyak Cinta Yang Kita  
Masukan Dalam Tindakan Yang Kita Lakukan”*

*-(Bunda Teresa)-*



**KATA PERSEMBAHAN**

**TESIS INI DIPERSEMBAHKAN UNTUK ALMAMATER TERCINTA  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

Musakal, *Manajemen Program Kelas Filsafat Dalam Meningkatkan Kemampuan Analisis Serta Daya Pikir Kritis Di Pondok Pesantren Murtadha Muthahhari Yogyakarta*. Tesis. Yogyakarta. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024.

Latar belakang penelitian ini ialah ingin melihat seberapa jauh manajemen dengan prinsip POAC dapat berkolaborasi dengan program kelas filsafat dalam sistem manajemennya, sehingga mampu meningkatkan analisis dan daya pikir kritis di Pondok Pesantren Murtadha Muthahhari Yogyakarta sekaligus untuk merespon adanya kesenjangan dipondok pesantren murtadha muthahhari yogyakarta.

Subjek penelitian ini melibatkan pengasuh(pemimpin) sekaligus pengajar pondok pesantren murtadha muthahhari yogyakarta, 10 santri pondok yang sudah termaksud kepala pondok dan sekretaris pondok. Sedangkan objek penelitiannya meliputi manajemen program dan kelembagaan dalam meningkatkan analisis serta daya pikir kritis tentunya menggunakan pendekatan kualitatif dengan strategi dan pendekatan studi kasus.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa Pondok pesantren murtadha muthahhari yogyakarta sebagai pondok yang fokus terhadap pengkajian isu-isu filsafat islam dengan menyediakan wadah pembelajaran berupa peluncuran program-program filsafat yang berjenjang tahunan, bulan, mingguan hingga harian. Adapun program tahunan dikenal dengan kelas takhassus durasi selama satu tahun dan target sebanyak 500 sesi, Program bulanan meliputi SFI(sekolah filsafat Islam) dengan durasi 6 bulan target sebanyak 300 sesi, Sedangkan program mingguan dan harian disebut short course yang targetkan sebanyak 20 sesi. Dalam memanajemen program kelas filsafat terhadap peningkatan analisis serta daya pikir kritis di pondok pesantren murtadha muthahhari yogyakarta, maka pihak pengajar membuat perencanaan dengan merancang tujuan, bahan ajar serta orientasi dari program yang dijalankan. Pengorganisasi terkait pembagian pengajar untuk kelas-kelas dasar dipercayakan kepada santri yang dianggap layak berdasarkan program yang diikuti dan kemampuan menulis selama mengikuti kelas. Untuk materi-materi substansi akan dipandu langsung pengajar utama pondok. Sedangkan dari segi manajemen kelembagaan dapat didukung dengan adanya kepemimpinan yang efektif, adanya pengorganisasian yang sistematis terhadap pembagian kerja di dalam pondok pesantren murtadha muthahhari. Dan terakhir didukung dengan adanya budaya dan tradisi pondok yang senantiasa terbuka dan berdialog akan segala hal, tidak menutup adanya kritis dari segala pihak namun didasari dengan rasionalitas dan objektivitas.

**Kata Kunci:**Manajemen, Program, Kritis dan analisis



## ABSTRACT

***Musakal, Philosophy Class Program Management in Improving Analytical Skills and Critical Thinking at the Murtadha Muthahhari Islamic Boarding School, Yogyakarta. Thesis. Yogyakarta. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Sunan Kalijaga State Islamic University, Yogyakarta, 2024.***

*The background of this research is to see how far management using POAC principles can collaborate with the philosophy class program in its management system, so as to improve analysis and critical thinking at the Murtadha Muthahhari Yogyakarta Islamic Boarding School as well as to respond to gaps in the Yogyakarta Murtadha Muthahhari Islamic Boarding School.*

*The subjects of this research involved the caregivers (leaders) and teachers of the Murtadha Muthahhari Yogyakarta Islamic boarding school, 10 Islamic boarding school students who were referred to as the head of the boarding school and the boarding school secretary. Meanwhile, the research object includes program and institutional management in improving analysis and critical thinking power, of course using a qualitative approach with strategy and a case study approach.*

*The results of this research explain that the Murtadha Muthahhari Yogyakarta Islamic Boarding School is a boarding school that focuses on studying Islamic philosophy issues by providing a learning platform in the form of launching philosophy programs at annual, monthly, weekly and daily levels. The annual program is known as the takhassus class with a duration of one year and a target of 500 sessions. The monthly program includes SFI (Islamic school of philosophy) with a duration of 6 months with a target of 300 sessions. Meanwhile, the weekly and daily programs are called short courses with a target of 20 sessions. In managing the philosophy class program to increase analysis and critical thinking skills at the Murtadha Muthahhari Islamic boarding school in Yogyakarta, the teachers make a plan by designing the objectives, teaching materials and orientation of the program being run. The organization regarding the distribution of teachers for elementary classes is entrusted to students who are deemed worthy based on the program they are following and their writing ability while attending the class. For substantive materials, the main teacher at the boarding school will guide you directly. Meanwhile, in terms of institutional management, it can be supported by effective leadership, systematic organization of the division of labor within the Murtadha Muthahhari Islamic boarding school. And finally, it is supported by the existence of the cottage culture and tradition which is always open and dialogue about everything, does not preclude criticism from all parties but is based on rationality and objectivity.*

**Keywords:** *management, program, critical and analysis*

## PEDOMAN LITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/ U/1987, tanggal 22 Januari 1988

### A. Konsep Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	sa'	s\	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	ha'	h}	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Zal	z\	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	sad	s}	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	d}	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	t}	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	ain‘	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	‘el
م	mim	m	‘em
ن	nun	n	‘en
و	waw	w	w
ه	‘ha	h	ha
ء	hamzah	‘	apostrof
ي	ya	y	ye

## B. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	muta'addidah
عدة	ditulis	'iddah

## C. Ta' Marbutah

### 1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	ditulis	hibbah
جزية	ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap katakata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	ditulis	kara>mah alauliya>'
----------------	---------	---------------------

### 2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	ditulis	zaka>tul fit }r
------------	---------	-----------------

## D. Vokal Pendek

-	fath}ah	A
-	kasrah	I

-	d}amah	U
---	--------	---

### E. Vokal Panjang

fathah + alif جا هلية	ditulis ditulis	a> ja>hiliyyah
fathah + ya' mati تنسى	ditulis ditulis	a> tansa>
kasrah + ya' mati كريم	ditulis ditulis	i> kari>m
dammah + wawu ماتى فروض	ditulis ditulis	u> furu>d

### F. Vokal Rangkap

fathah + ya mati بينكم	ditulis ditulis	ai bainakum
fathah + wawu ماتى قول	ditulis ditulis	au qaul

**G. Vokal Pendek Yang Berurutan Dalam Satu Kata Dipisahkan Dengan Apostrof**

الانتم	ditulis	a'antum
اعددت	ditulis	u'iddat la'in
لئن شكرتم	ditulis	syakartum

**H. Kata Sandang Alif + Lam**

a. Bila diikuti Huruf Qamariyah

ان القر	ditulis	alQur'a>n
س القيا	ditulis	alQiya>s

b. Bila diikuti Huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya. Serta menghilangkan huruf I (el) nya.

السماء	ditulis	alSama>'
الشمس	ditulis	alSyams

**I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat**

ذوي الفروضا	ditulis	z\awi> alfuru>d}
هل السنة	ditulis	ahl alsunnah



## KATA PENGANTAR



Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-NYA untuk seluruh mahluk. Salawat dan salam kepada baginda Rasulullah SAW yang telah mengantarkan umat manusia dari alam kegelapan menuju alam yang terang benerang penuh dengan ilmu pengetahuan hingga saat ini. Atas izin Allah yang maha kuasa sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian tesis ini yang berjudul **“Manajemen Program Kelas Filsafat Dalam Meningkatkan Kemampuan Analisis Serta Daya pikir Kritis Di Pondok Pesantren Murtadha Muthahhari Yogyakarta”** . penyusunan tesis ini dilakukan untuk memenuhi syarat dalam mencapai gelar Magister pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Suksesnya penelitian ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta motivasi dari banyak pihak. Dengan begitu maka peneliti menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Phill. Al Makin, S. Ag., M.A selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Dr. H. Karwadi, M.Ag. selaku Ketua Prodi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Nur Saidah, M.Ag. selaku Sekretaris Prodi Magister Manajemen Pendidikan Islam
5. Dr. Sedya Santosa, SS, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik
6. Prof. Dr. H. Sangkot Sirait, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Tesis yang selalu memberikan masukan, saran dan bimbingan sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini.
7. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
8. Bapak A.M Safwan selaku Direktur Pondok Pesantren Murtadha Muthahhari Yogyakarta, Windari., S.Ag. selaku sekretaris pondok, Labib Fikri SE selaku Kepala Pondok yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di lokasi
9. Kepada ayah, ibu adik dan kakak serta teman-teman Magister Manajemen Pendidikan Islam dan Teman-teman pondok pesantren murtadha muthahhari yogyakarta (Arif Husein, Galang Saputra, Afika Firanti, Jamaluddin, Diah Eka Pratika, Hasrianil, Rosdiana, Aryadi Bambang, Sinta), Semoga Allah senantiasa merahmati dan melimpahkan karunia kepada mereka semua *amiin*.

Peneliti juga menyadari bahwa banyaknya kekurangan terhadap isi tesis ini serta jauh dari standar sempurna, oleh karena sekiranya peneliti mengharapkan adanya masukan, kritikan serta saran yang membangun untuk melengkapi kekurangan tesis ini.

Yogyakarta, 28 Juni 2024



**Musakal**  
**22204092012**



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL.....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....</b>	<b>iv</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>ix</b>
<b>PEDOMAN LITERASI ARAB-LATIN.....</b>	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xx</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xxi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	10
D. Kajian Pustaka.....	11
E. Metode Penelitian.....	18
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>33</b>
1. Manajemen Program.....	33
2. Manajemen Kelembagaan.....	42
3. Analisis dan Kritis.....	50
<b>BAB III GAMBARAN UMUM PONDOK PESANTREN MURTADHA MUTHAHHARI YOGYAKARTA.....</b>	<b>78</b>

A. Sejarah Berdirinya.....	78
B. Visi, Misi dan Tujuan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Murtadha Muthahhari Yogyakarta .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
D. Fasilitas Sarana Dan Prasarana Pendukung .....	82
<b>BAB IV MANAJEMEN PROGRAM DAN LEMBAGA PONDOK PESANTREN MURTADHA MUTHAHHARI YOGYAKARTA .....</b>	<b>95</b>
<b>A. Program Kelas Filsafat Di Pondok Pesantren Murtadha Muthahhari Yogyakarta.....</b>	<b>95</b>
1. Program tahunan .....	96
2. Program per semester.....	101
3. Program bulanan .....	104
4. Program harian(short course).....	106
5. Program mingguan .....	108
<b>B. Manajemen Program Kelas Filsafat Dalam Meningkatkan Analisis Serta Daya Pikir Kritis Di Pondok Pesantren Murtadha Muthahhari Yogyakarta.....</b>	<b>111</b>
<b>1.1. Manajemen Program Pondok Pesantren Murtadha Muthahhari Yogyakarta.....</b>	<b>111</b>
<b>1.2. Manajemen Lembaga Pondok Pesantren Murtadha Muthahhari Yogyakarta.....</b>	<b>139</b>
<b>C. Efektivitas Manajemen Program Kelas Filsafat Dalam Meningkatkan Kemampuan Analisis Serta Daya Pikir Kritis Di Pondok Pesantren Murtadha Muthahhari Yogyakarta .....</b>	<b>142</b>
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>148</b>
A. Kesimpulan .....	148
B. Saran.....	150
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>152</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>159</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2.1</b>	Kebenaran Ingkaran.....	68
<b>Tabel 2.2</b>	Kebenaran Proposisi Disjungsi.....	69
<b>Tabel 2.3</b>	Kebenaran Proposisi Konjungsi .....	71
<b>Tabel 2.4</b>	Kebenaran Proposisi Implikasi .....	73
<b>Tabel 2.5</b>	Kebenaran Proposisi Biimplikasi.....	75
<b>Tabel 3.1</b>	Daftar Koleksi Umum Buku Rausyanfikir .....	86
<b>Tabel 3.2</b>	Koleksi Buku Murtadha Muthahhari .....	86
<b>Tabel 3.3</b>	Koleksi Buku Ali Syariati .....	87
<b>Tabel 3.4</b>	Koleksi Buku Imam Khomeini.....	88
<b>Tabel 3.5</b>	Koleksi Skripsi Perspektif Murtadha Muthahhari .....	89
<b>Tabel 3.6</b>	Koleksi Skripsi Perspektif Ali Syariati .....	90
<b>Tabel 3.7</b>	Tabel Skripsi Perspektif Imam Khomeini.....	91
<b>Tabel 4.1</b>	Kumpulan Referensi Program Kelas Takhassus.....	96
<b>Tabel 4.2</b>	Referensi Program Kelas Enam Bulan .....	100
<b>Tabel 4.3</b>	Referensi Kelas Program Bulanan.....	103
<b>Tabel 4.4</b>	Referensi Program Harian .....	104
<b>Tabel 4.5</b>	Daftar Materi Referensi Epistemologi .....	111
<b>Tabel 4.6</b>	Daftar Materi Logika Induksi .....	114
<b>Tabel 4.7</b>	Daftar Materi Referensi Daras Filsafat Islam .....	117



## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.1</b> Pengujian Kredibilitas Data Dari Beberapa Sumber .....	27
<b>Gambar 1.2</b> Pencocokkan Data Perolehan Awal .....	28
<b>Gambar 2.1</b> Instrumen Pengetahuan.....	54
<b>Gambar 2.2</b> Tahapan Pengetahuan .....	55
<b>Gambar 2.3</b> Tahapan Analisis dan Kritis .....	57
<b>Gambar 3.1</b> Kondisi Pondok Pesantren Murtadha Muthahhari Yogyakarta ...	83
<b>Gambar 3.2</b> Perpustakaan Rausyanfikir .....	84
<b>Gambar 3.3</b> Chanel Youtube Rausyanfikir Di Pondok Pesantren Murtadha Muthahhari Yogyakarta.....	93
<b>Gambar 4.1</b> Kondisi Pembelajaran Program Takhassus.....	98
<b>Gambar 4.2</b> Kondisi Pelaksanaan Kelas Takhassus .....	99
<b>Gambar 4.3</b> Kondisi Pelaksanaan Program Kelas 6 Bulan .....	103
<b>Gambar 4.4</b> Kondisi Pelaksanaan Kelas Program Bulanan .....	105
<b>Gambar 4.5</b> Kondisi Pelaksanaan Program Kelas Harian.....	107
<b>Gambar 4.6</b> Proses Pelaksanaan Kelas Mingguan .....	109
<b>Gambar 4.7</b> Diskusi Publik dan Lokakarya Bersama Teman-Teman AB.. .....	104

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Manajemen program ialah proses pengaktualan kemampuan, kompetensi, struktur dan sistem guna melengkapi syarat dari sebuah program. Dengan bertitik pada kerjasama dalam berbagai aktivitas guna menemukan pendekatan pengelolaan sebuah program yang tepat. Orientasi dari penerapan ini tentunya agar dapat mengantisipasi adanya konflik dan problem didalam program, menyelaraskan arah dari sebuah strategi yang direncanakan serta dapat membuka probabilitas solusi.<sup>1</sup> Manajemen juga menjadi rangkaian aktivitas atau kegiatan yang dilakukan oleh manusia, rangkaian yang dimaksud dapat meliputi pengeloaan atas organisasi atau komunitas.<sup>2</sup> Memperluas wilayah pengelolaan yang dilakukan oleh lembaga guna meningkatkan kinerja lembaga dengan mengadakan berbagai kegiatan. Ini juga merujuk kepada proses pengaturan oleh pemimpin atau leader di dalam lembaga, mengontrol dan memastikan tercapainya orientasi sebuah lembaga.<sup>3</sup>

Program merupakan bagian dari perencanaan kegiatan serta kebijakan yang diorientasikan pada visi,misi serta tujuan dengan begitu macam-macam program

---

<sup>1</sup> Yodi Mahendradhata dkk, *Manajemen Program Kesehatan*(Yogyakarta:Gadjah Mada University Press,2022),h.2.

<sup>2</sup> Syaiful Bahri, “Manajemen Pendidikan Inklusi Di Sekolah Dasar,” *Edukatif:Jurnal Ilmu Pendidikan* 2, no. 6 (2022): 97.

<sup>3</sup> Yuli Supriani et al., “Peran Manajemen Kepemimpinan Dalam Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam,” *JHIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5, no. 1 (2022): 333.

dapat meliputi jangka waktu tahunan, bulanan, mingguan hingga harian.<sup>4</sup> Dengan adanya program setidaknya menjadi salah satu wadah adanya sebuah pendidikan pada setiap individu.<sup>5</sup> Sebagai sebuah prinsip manajemen menjadi metode dalam pengelolaan salah satunya dalam menata karakter yang dimulai dari pola pikir serta cara pandang apalagi dikemas dalam sebuah program-program.<sup>6</sup> dalam artian pengelolaannya akan terakualkan dalam bentuk kegiatan serta aktivitas-aktivitas di dalam kelas Program yang dimaksud misalkan dalam program kelas filsafat yang notabeneanya memang fokus kepada metode berfikir kritis.

Program kelas filsafat merupakan rancangan kegiatan yang membentuk sebuah sistem dan struktur keyakinan dengan mengarah kepada sebuah tindakan. Pembentukan sistem keyakinan ini diawali pada sistem berfikir, analisis dan daya kritis.<sup>7</sup> Karena filsafat merupakan suatu usaha untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan secara kritis maka ini berarti segala pertanyaan harus terjawab secara mendasar dan substansial.<sup>8</sup> Proses penggalan pertanyaan dilakukan secara radikal dalam artian sampai kepada tingkat yang dasar atau kepada akar masalah.

---

<sup>4</sup> Poetri Leharia Pakpahan and Umi Habibah, "Manajemen Program Pengembangan Kurikulum PAI Dan Budi Pekerti Dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa," *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education* 2, no. 1 (2021): 5, <http://journal.uinsgd.ac.id/index.php/isema>.

<sup>5</sup> Dewi Rustiana and Muhammad Anas Ma'arif, "Manajemen Program Unggulan Tahfidz Qur'an Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Siswa," *Kharisma: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan* 1, no. 1 (2022): 14.

<sup>6</sup> Novan Ardy Wiyani, "Manajemen Program Pembiasaan Bagi Anak Di PAUD Banyu Belik Purwokerto," *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal* 8, no. 1 (2020): 30.

<sup>7</sup> Ihwan Fauzi, "Manajemen Filsafat Pendidikan Karakter (Filsafat Sebagai Asas Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Karakter)," *Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan* 11, no. 1 (2019): 4, <http://ejournal.stain.sorong.ac.id/indeks.php/al-riwayah>.

<sup>8</sup> Ferianto dkk, *Filsafat dan Teori Manajemen Pendidikan Islam* (Banyumas: Mangku Bumi Media, 2023), h.2.

Ini tidak mengartikan adanya kesesatan terhadap kemendasaran pertanyaan melainkan berorientasi pada penemuan sesuatu yang substansial terhadap sesuatu. Diperlukan perenungan secara mendalam sehingga mengindikasikan adanya implikasi terhadap ilmu-ilmu lain, rasio akan mentajrid seluruh data yang tersedia.<sup>9</sup> Keterhubungan dengan ilmu-ilmu lain mencoba membuka data-data serta informasi pada suatu persoalan atau problem. Dengan begitu maka program kelas filsafat ini menjadi salah satu kegiatan yang menunjang penalaran dan proses berfikir dalam menemukan sebuah kesimpulan yang akurat agar demikian mempunyai dasar kebenaran, kendati diperlukannya cara tertentu untuk mencapai visi dari program ini.<sup>10</sup>

Meningkatnya kemampuan analisis dan daya pikir kritis tidak lepas dari peranan Lembaga, tim pengajar atau guru(tutor), misalkan dalam sebuah penelitian pendidikan mengatakan bahwa meningkatnya motivasi belajar dan kemampuan analisis mahasiswa tidak lepas dari peranan dosen. Semakin baik kompetensi dosen maka semakin dimungkinkan adanya peningkatan terhadap prestasi mahasiswa.<sup>11</sup> Data dari penelitian lain menjelaskan bahwa peningkatan analisis dan ketajaman berfikir dilihat dari program yang dijalankan misalkan dalam program kompetisi matematika yang terfokus kepada penyajian soal

---

<sup>9</sup> Khaidir dkk, *Teori Filsafat Manajemen Pendidikan Islam* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), h.2.

<sup>10</sup> Nurmayuli et al., "Ontologi Filsafat Manajemen Pendidikan Islam," *Desultanh: Journal Education and Social Science* 1, no. 2 (2023): 87.

<sup>11</sup> Abdul Kadir, "Pengaruh Kompetensi Dosen Dan Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Analisis Statistika Mahasiswa Ftik Iain Kendari," *Al-Izzah: Jurnal Hasil-Hasil Penelitian* 13, no. 1 (2018): 3.

dengan tipe HOTS dimana untuk dapat berpartisipasi harus mampu menguasai kemampuan analisis dengan dorongan, mau tidak mau siswa harus memiliki kemampuan demikian.<sup>12</sup> Selain program bahan ajar menjadi salah satu alternatif yang lebih efektif serta interaktif.<sup>13</sup> Sebagai kata kunci suport sistem dalam meningkatkan analisis dan kritis meliputi program, pengajar dan bahan ajar akan tetapi perlu diobjektifikasi lebih jauh apakah demikian sudah dapat memacu daya pikir yang dimaksud atau hanya sekedar berfikir alamiah saja bukan secara sistematis. Dari kumpulan suport sistem diatas terangkum dalam pengelolaan meliputi kebijakan yang diterapkan sebuah lembaga atau organisasi

Beberapa hal yang menjadi bahan pertimbangan dalam mengembangkan analisis dan berpikir kritis selain ketiga hal diatas adalah metodologi atau sebuah cara yang teratur. Proyeksinya agar data dan informasi yang dihasilkan menjadi lebih akurat.<sup>14</sup> Metode menjadi sebuah cara dalam mengatur berjalannya struktur di dalam sebuah organisasi. Sekiranya ini mendudukkan bidang-bidang sesuai kinerjanya atau pembagian kerja dan tugas sesuai dengan sumber daya manusia yang tersedia. Antara program serta esensi-esensi yang termaksud didalamnya perlu dikelola kembali secara sistematis. Sehingga ketika disintesis dengan

---

<sup>12</sup> Setiyani Setiyani, Laela Sagita, and Indriani Eka Herdiawati, "Penerapan Model Murder Terhadap Peningkatan Kemampuan Analisis Dan Evaluasi Matematis Siswa SMP," *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika* 9, no. 3 (2020): 396.

<sup>13</sup> Rusdatul Nida, Abdul Salam M, and Surya Haryandi, "Pengembangan Bahan Ajar Elektronik Berbasis Multimodel Pada Materi Alat-Alat Optik Untuk Melatihkan Kemampuan Analisis Peserta Didik," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika* 5, no. 2 (2021): 109.

<sup>14</sup> Felix Andika Dwiyanto Aji Prasetya Wibawa, Muhammad Guntur Aji Purnama, Muhammad Fathony Akbar, "Metode-Metode Klasifikasi," *Prosiding Seminar Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi* 3, no. 1 (2018): 134.

pengajar dan bahan ajar dapat menjadi sebuah struktur analisis dan kritis di dalam sebuah program kelas filsafat. Layaknya kasus di tiga sekolah menengah pertama di Jakarta yaitu SMP Negeri 283, SMP Negeri 277 dan SMP Negeri 259 Jakarta tentang Manajemen Program Bimbingan Konseling Sekolah Menengah Pertama dikatakan bahwa sebelum melaksanakan program bimbingan konseling metode yang harus dilakukan terlebih dahulu dengan melakukan proses asesmen kebutuhan terhadap peserta didik, hal ini dianggap efektif karena didasarkan kepada kebutuhan siswa yang lebih objektif.<sup>15</sup>

Penelitian yang ditulis oleh Citra Apriliani dkk, tentang “Manajemen Program Bina Pribadi Islami Dalam Meningkatkan Totalitas Beragama Siswa” menjelaskan bahwa fungsi perencanaan dalam sebuah program merupakan aspek penting. Hal ini dibuktikan dengan perencanaan pada tujuan dan schedule program siswa yang juga meliputi materi para siswa dan kemudian pelaksanaan programnya serta yang terakhir yaitu proses evaluasi dari program.<sup>16</sup> peneliti menunjukkan bahwa proses manajemen di dalam program menjadi bahan pertimbangan yang urgen seperti apa yang dituliskan dari hasil penelitian diatas. Penelitian lainnya tentang “Manajemen Program Tahfiz Dalam Pengembangan

---

<sup>15</sup> Ilya Aida Darliyan Fitri, Dede Rahmat Hidayat, and Sofia Hartati, “Manajemen Program Bimbingan Konseling Sekolah Menengah Pertama,” *Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling* 9, no. 2 (2019): 104.

<sup>16</sup> Citra Apriliani, Asep Tutun Usman, and Yufi Mohammad Nasrullah, “Manajemen Program Bina Pribadi Islami Dalam Meningkatkan Totalitas Beragama Siswa Islamic Personal Development Program Management In Increasing Students Religious Totality,” *Intelek dan Cendekiawan Nusantara* 1, no. 2 (2024): 1356.



Karakter Siswa” yang berlokasi di MTs Al-Arqom, Sarirejo dan Bojonegoro menjelaskan bahwa metode mempunyai peranan yang sangat urgen dalam membantu meningkatkan hasil belajar. Penelitian ini juga memberikan kesimpulan bahwa strateginya menggunakan POAC adalah salah satu yang tepat serta dengan dukungan metode pembelajaran gabungan yang meliputi: tallaqi, Taqrir, muroja’ah, dan tes.<sup>17</sup> Dengan adanya fungsi POAC setidaknya membantu mengatasi adanya strukturtur dan sistem yang tidak tersusun didalam metode pembelajaran dan membantu mengatur secara terarah. Kasus diatas dapat membuktikan seberapa dibutuhkannya sebuah metodologi didalam sub-sub program agar tidak terjadinya osilasi ketika proses pengaktualan.

Kasus diatas juga dapat menjadi sebuah penghambat dan penghalang ketika metodologi yang ditawarkan bias dari komposisi programnya sehingga timbulnya kontradiksi antara perencanaan dengan hasil output sebuah program.<sup>18</sup> Akibatnya data yang diperoleh dapat dimungkinkan tidak begitu tepat. Sehingga kerangka alat dari sebuah program menjadi tameng paling utama. Disisi lain juga peningkatan kemampuan analisis serta kritis tidak akan berjalan secara sistematis ketika data yang tidak sistematis pula, ini juga yang melatarbelakangi adanya perasaan skeptis terhadap program.

---

<sup>17</sup> Nur Rohmah and Tatik Swandari, “Manajemen Program Tahfidz Dalam Pengembangan Karakter Siswa,” *Jurnal Studi kemahasiswaan* 1, no. 1 (2021): 209.

<sup>18</sup> Tiara Tri Setiyowati and Endang Indartuti, “Efektivitas Program Kalimasada Di Kelurahan Medokan Semampir, Kecamatan Sukolilo, Kota Surabaya,” *Jurnal Penelitian Administrasi Publik* 02, no. 02 (2022): 114.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Novianti tentang “Manajemen Program Kelas Kursus Peserta Didik DI SMP 3 Bandar Lampung” memberikan kesimpulan bahwa dalam proses memanajemen program perlu adanya perencanaan yang disertai dengan pelaksanaan disisi lain fungsi manajemen lain perlu dilaksanakan agar program dapat terlaksana dengan maksimal.<sup>19</sup> Buku “Filsafat Manajemen Pendidikan Islam” juga menjelaskan bahwa manajemen berperan sebagai pemanfaatan sumber daya yang tersedia guna mencapai tujuan pendidikan yang diproses melalui perencanaan, pengorganisasian, implementasi dan pengawasan serta evaluasi. Sehingga ketika filsafat didalam manajemen ia akan berperan dalam mengkaji segala permasalahan manajemen terkhusus dalam program dengan menerapkan tiga pertanyaan yaitu apa substansi manajemen, bagaimana manajemen dapat dikatakan sebagai ilmu serta apa yang dibutuhkan manajemen berberan dalam program.<sup>20</sup> Terakhir penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Mu’adz Hazmy Sastria tentang “filsafat dalam manajemen Organisasi”, penelitian ini menjelaskan bahwa manajemen sebagai ilmu dan seni dalam mengatur serta mengelolah dalam proses pemanfaatan sumber daya manusia dengan dukungan sumber daya lain di dalam sebuah organisasi untuk mencapai orientasi sebuah organisasi ataupun program, sedangkan filsafat akan berkontribusi dalam pemahaman esensi managerial serta memberikan

---

<sup>19</sup> Akmansyah Novianti, Oki Dermawan, “Manajemen Program Kelas Kursus Peserta Didik,” *Jurnal Kependidikan Islam* 12, no. 01 (2022): 48.

<sup>20</sup> Salamun Salamun et al., *Filsafat Manajemen Pendidikan*, ed. Makmur Syukuri Fachruddin Azmi, cetakan 1. (Jawa Timur: CV.Dewa Publishing, 2022).h.7-8.

pengembangan kerangka kerja praktis dengan pendekatan analisis dan metodologi guna menghasilkan manajemen yang lebih baik dan efisien didalam program atau organisasi.<sup>21</sup> Penelitian di atas menjadi pendukung dari penelitian yang sudah ada. Fokus dari penelitian saat ini adalah kepada manajemen program terhadap kelas filsafatnya dalam meningkatkan analisis dan daya pikir kritis.

Keunikan dalam penelitian ini yaitu pembelajaran yang dilakukan sudah menjadi tradisi secara turun temurun mulai dari tahun 2010 hingga saat ini. Pondok ini terfokus kepada pengajaran kelas-kelas filsafat dan telah menjadi tradisi yang berlangsung lama. Sehingga secara sistem manajerial dapat diidentifikasi perumusan manajemen dalam pengaturan lembaga non formalnya beserta manajemen pembelajarannya.

Menariknya sistem pembelajaran yang dilakukan secara sistematis dan tematik tetap menemukan substansi yang sama. Hal ini tidak lepas dari pengaturan rancangan materi yang telah dipilih dan ditetapkan oleh pihak pimpinan sekaligus pengajar. Tentunya proyeksinya agar peserta yang berpartisipasi disetiap program dapat mengenal wacana filsafat lebih luas dan meningkatkan kapasitas analisa serta daya kritis. secara gamblang komunitas ini memang tergolong non formal tetapi dalam hal pengaturan lembaga disistematisasi.

---

<sup>21</sup> Ahmad Mu, "Filsafat Dalam Manajemen Organisasi," *Jurnal Ilmiah Research Student* 1, no.4 (2024): 60.

Penelitian ini menjadi sangat urgen dan penting karena Secara spesifik proyeksinya akan melihat seberapa jauh manajemen dengan prinsip POAC dapat berkolaborasi dengan program kelas filsafat dalam sistem manajemennya sehingga mampu meningkatkan analisis dan daya pikir kritis di Pondok Pesantren Murtadha Muthahhari Yogyakarta.

Namun ada beberapa kesenjangan yang ditemukan peneliti dalam program kelas filsafat ini, dimana filsafat yang memiliki latar belakang sebagai metode analisis ataupun pisau kritis terhadap sesuatu yang diterapkan di Pondok Pesantren Murtadha Muthahhari Yogyakarta tidak menjadikan semua peserta mampu menggunakannya metode filsafat sebagai pisau analisis. Dalam artian beberapa peserta belum mampu menerapkan sistematika yang ditawarkan filsafat islam sebagai struktur berfikir, analisis dan kritis. Tidak semua santri di Pondok Pesantren Murtadha Muthahhari Yogyakarta yang mengikuti program kelas dapat menganalisis materi yang diberikan pada program kelas filsafat yang diikuti, ini merujuk kepada perspektif filsuf yang menjadi objek kajian. Peneliti ini melihat bahwa rumitnya metode dengan mewajibkan terjadinya sistematika terhadap cara berfikir dan pembedahan beberapa teori. Dapat dipahami bahwa setiap individu mempunyai tingkatan dalam memahami materi pelajaran, sehingga bagaimana kemudian manajemen dari sisi kelembagaannya dan pembelajarannya merancang program filsafat agar dapat mengantisipasi kesenjangan yang terjadi dalam hal ini.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang tercantum di atas dengan judul manajemen program kelas filsafat dalam meningkatkan analisis serta daya pikir kritis maka, peneliti merumuskan pokok persoalan yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana program kelas filsafat di Pondok Pesantren Murtadha Muthahhari Yogyakarta?
2. Bagaimana manajemen program kelas filsafat dalam meningkatkan kemampuan analisis serta daya pikir kritis di Pondok Pesantren Murtadha Muthahhari Yogyakarta?
3. Bagaimana efektivitas manajemen program kelas filsafat dalam meningkatkan kemampuan analisis serta daya pikir kritis di Pondok Pesantren Murtadha Muthahhari Yogyakarta?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Adapun tujuan dan kegunaan penelitian dengan judul manajemen program kelas filsafat dalam meningkatkan kemampuan analisis serta daya pikir kritis di Pondok Pesantren Murtadha Muthahhari Yogyakarta meliputi :

1. Tujuan Penelitian
  - a. mengetahui program kelas filsafat di Pondok Pesantren Murtadha Muthahhari Yogyakarta
  - b. mengetahui serta menganalisa manajemen program kelas filsafat dalam meningkatkan kemampuan analisis serta daya pikir kritis di Pondok Pesantren Murtadha Muthahhari Yogyakarta.

- c. mengetahui dan menemukan efektivitas manajemen program kelas filsafat dalam meningkatkan kemampuan analisis serta daya pikir kritis di Pondok Pesantren Murtadha Muthahhari Yogyakarta.

## 2. kegunaan penelitian

- a. kegunaan teoritik, didalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi penambahan referensi serta perkembangan kolaborasi antara ilmu filsafat dan manajemen dalam menemukan substansi metode.
- b. secara praktis tujuan penelitian ini sebagai bahan untuk peningkatan manajemen dan metodologi terhadap program kelas filsafat di Pondok Pesantren Murtadha Muthahhari Yogyakarta.
- c. dalam studi kepustakaan penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu koleksi karya tulis ilmiah yang dapat memberikan nilai serta manfaat bagi masyarakat dalam pengelolaan program khususnya filsafat pada studi program Pondok Pesantren Murtada Muthahhari Yogyakarta.

## D. Kajian Pustaka

Berdasarkan hasil riview dari beberapa penelitian terdahulu, maka peneliti mendapatkan referensi yang relavan dengan penelitian yang akan diteliti yaitu sebagai berikut:

*Pertama* penelitian yang dilakukan oleh Yaya Suryana, Dian dan Siti Nuraeni tentang “Manajemen Program Tahfiz Alquran” menjelaskan bahwa



manajemen program sebagai proses perencanaan dan pengorganisasian sumber daya dalam aktualitas suatu kebijakan agar mencapai tujuan yang telah dirumuskan dengan jangka waktu serta pembagian waktu yang seimbang, hal ini menyiratkan tidak lepasnya fungsi-fungsi manajemen dalam struktur sistem programnya. Penelitian ini juga memberikan kesimpulan bahwa dalam perancangan program Tahfiz Alquran melalui beberapa tahap yaitu tahap perencanaan, pembelajaran dan pelayanan asrama. Penerapan pengorganisasian ditujukan agar pembagian tugas dapat diterapkan secara merata dan seimbang terhadap santri, serta pengawasan terhadap proses belajar santri guna mendukung serta mengawal perkembangan santri dalam pembelajarannya<sup>22</sup>

*Kedua* penelitian yang dilakukan oleh Didit Haryadi tahun 2021 tentang “Manajemen Program Adiwiyata Dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Siswa Di SMP Pangudiluhur Sedayu”, penelitian ini menjelaskan bahwa manajemen adalah suatu proses yang khusus sebab mencakup aspek-aspek tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerak dan pengendalian yang dilakukan dengan tujuan mencapai orientasi sebuah organisasi. Didit Haryadi memberikan kesimpulan bahwa penerapan manajemen di dalam program adiwiyata sangat mendukung pembentukan karakter peduli lingkungan siswa di SMP Pangudiluhur Sedayu hal ini dapat dilihat dari penerapan POAC dalam program yang meliputi perencanaan program Adiwiyata, kebijakan

---

<sup>22</sup> Nana Suryana, Dina, and Siti Nuraeni, “Manajemen Tahfidz Al Qura’an,” *Jurnal Islamic Education Manajemen* 3, no. 2 (2018): 223, <http://journal.uinsgd.ac.id/index.php/isema>.

berwawasan, komponen pelaksanaan, komponen kegiatan, komponen pengelolaan, karakter siswa peduli serta evaluasi.<sup>23</sup>

*Ketiga* penelitian yang ditulis oleh Khumaidah, Zainal Arifin dan Zulkifli Syauki Tantowi tentang “Manajemen Program Riset Studi Kasus Di MAN 2 Kudus (*Management Of Research Program Case Study In The Man 2 Kudus*)”. Jenis penelitian yang digunakan ialah kualitatif dengan pendekatan studi kasus, penelitian ini menjelaskan bahwa manajemen sebagai proses perencanaan, pengorganisasian dan pengendalian organisasi dengan sumber daya yang tersedia guna mencapai sebuah orientasi organisasi. Lebih lanjut manajemen dalam sebuah program riset Madrasah menjadi sebuah power utama terselenggaranya riset karena dibangun atas metode perencanaan, pengorganisasian, implementasi dan evaluasi. Hal tersebut diperkuat dengan hasil penelitian artikel yang menemukan empat tahapan manajemen dalam program riset studi kasus di MAN 2 Kudus, *pertama* tahap perencanaan yang menjadi awal memformulasikan tujuan dan penyediaan tenaga pendamping riset, *kedua* sebagai tahap pembentukan tim riset, pengelompokkan bidang riset, penyediaan kurikulum berbasis riset. Dilanjutkan dengan tahap penggerak yaitu aktualisasi kegiatan *your camp*, *persia*, peningkatan kompetensi guru serta

---

<sup>23</sup> Didit Haryadi, “Manajemen Program Adiwiyata Dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Siswa Di SMP Pangudiluhur Sedayu,” *Jurnal Inovasi Dan Manajemen Pendidikan* 1, no. 1 (2021): 27.

pengerjaan jadwal dan implementasi proses bimbingan dan yang terakhir ditutup dengan evaluasi guna mengukur kinerja dan tercapainya program riset.<sup>24</sup>

*Keempat* penelitian yang dilakukan oleh Yusniawati tahun 2021 tentang “Manajemen Program Tahfizh Terintegrasi Mata Pelajaran di MTs NU Al-Hidayah Kudus”. Penelitian ini menjelaskan bahwa manajemen sebagai proses pengaturan yang dirangkai dalam fungsi POAC sebagai metode menuju pada orientasi sebuah program di dalam organisasi. disamping itu penelitian ini memberi catatan bahwa sebuah kegiatan dapat dikatakan sebagai sebuah program berdasarkan perencanaan yang mendalam serta pelaksanaan yang seimbang dimana melibatkan banyak pihak dengan kata lain ini adalah sistem atau analisis sistem yang berjalan tidak hanya satu pihak yang terlibat. Dengan begitu langkah selanjutnya diikuti dengan pelaksanaan program dengan sistem evaluasi apakah program ini cukup berpengaruh atau malah sebaliknya. Penelitian ini sekaligus memberikan pengertian bahwa program Tahfiz yang terintegrasi pada mata pelajaran di MTS NU Al-Hidayah adalah bentuk program yang sudah berkolaborasi dengan sistem manajemen dan sebagai hasilnya ini berjalan cukup efektif serta efisien sebab tata kelola yang berjalan dengan baik.<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup> Zainal Arifin, Zulkifli Syauqi Tantowi, and Khumaidah, “Manajemen Program Riset Studi Kasus Di Man 2 Kudus Management Of Research Program Case Study In The Man 2 Kudus,” *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan* 20, no. 1 (2022): 116, <http://jurnaledukasikemenag.org>.

<sup>25</sup> Yusniawati Yusniawati and Ahmad Falah, “Manajemen Program Tahfizh Terintegrasi Mata Pelajaran Di MTs NU Al-Hidayah Kudus,” *Quality* 9, no. 2 (2021): 260.

Kelima penelitian yang ditulis oleh Niken Sri Hartati, Andi Thahir dan Ahmad Fauzan yang berjudul “Manajemen Program Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Daring dan Luring di Masa Pandemi Covid 19-New Normal” pada tahun 2020 dengan jenis penelitian kualitatif dan analisis data secara kualitatif deskriptif. Penelitian ini menjelaskan bahwa dalam program penguatan pendidikan karakter melalui pembelajaran daring dan luring di masa pandemi sangat memerlukan manajemen yang dapat memberikan kontribusi terhadap pembentukan karakter. Artinya Madrasah dituntut harus mampu melakukan perancangan atau perencanaan strategi di dalam sebuah kegiatan, pelaksanaan serta evaluasi kegiatan agar pembentukan karakter yang diorientasikan program dapat diaplikasikan. Dan hasil penelitian membuktikan bahwa perancangan penguatan pendidikan karakter di MTS Hidayatul Islamiyah Bandar Lampung telah dilaksanakan dengan baik melalui penyusunan orientasi, strategi pengorganisasian kebijakan serta pelaksanaan pendidikan dan evaluasi pendidikan.<sup>26</sup>

Keenam penelitian tentang “Manajemen Program Pendidikan *Leadership* untuk Siswa di Sekolah Alam Banyubelik Kedungbanteng Banyumas” yang ditulis oleh Halimah Sadiyah, Mukh Adi Shofani dan Emiliya Fatmawati. Jenis penelitian yang digunakan yaitu *field research* (penelitian lapangan) yang

---

<sup>26</sup> Niken Sri Hartati, Andi Thahir, and Ahmad Fauzan, “Manajemen Program Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Daring Dan Luring Di Masa Pandemi Covid 19-New Normal,” *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 6, no. 2 (2020): 103–113.

berkarakter deskriptif Penelitian ini menjelaskan bahwa dalam pencapaian tujuan pendidikan *leadership* diperlukannya manajemen agar dapat menghasilkan output program yang berkualitas. Keberhasilan manajemen dalam program pendidikan dapat dilihat dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, control serta penilaian, sekaligus ini menjadi bangunan sistem metodenya yang tidak dapat dipisahkan. Pada hasil penelitian dijelaskan pula bahwa di sekolah Alam Banyubelik Karangnangka Kecamatan Kedungbanteng sistem manajemen terhadap program pendidikan *leadership* pada siswa telah terlaksana dengan efektif serta berjalan sesuai dengan orientasi yang telah dirancang dalam fungsi manajemen (POAC) yang juga diperkuat dengan tercapainya visi sekolah.<sup>27</sup>

*Ketujuh* penelitian yang ditulis oleh Siti Aminah, Erawadi, Zainal Efendi Hasibuan tentang “Manajemen Program Tahfizh Al-Qur’an Dalam Meningkatkan Mutu Hafalan Di Madrasah Aliyah Swastahajjah Amalia Sari Padangsidempuan” pada tahun 2023. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini menjelaskan bahwa manajemen sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan serta evaluasi kegiatan atau program guna mencapai tujuan organisasi/instansi serta didukung oleh sumber daya yang tersedia. Dalam penelitian ini manajemen menjadi metode atau sistem tata kelola program tahfiz al-qur’an. Hal ini dapat

---

<sup>27</sup> Halimah Sadiyah, Mukh Adib Shofawi, and Emiliya Fatmawati, “Manajemen Program Pendidikan Leadership Untuk Siswa Di Sekolah Alam Banyubelik Kedungbanteng Banyumas,” *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* 5, no. 02 (2019): 253–268.

dilihat dari rancangan program tahfiz yang terdiri atas: perencanaan program tahfizh al-qur'an dalam meningkatkan mutu hafalan di madrasah aliyah swastahajjah amalia sari padang sidimpuan, pelaksanaan program tahfizh al-qur'an dalam meningkatkan mutu hafalan di madrasah aliyah swastahajjah amalia sari padangsidimpuan, evaluasi program tahfizh al-qur'an dalam meningkatkan mutu hafalan di madrasah aliyah swastahajjah amalia sari padangsidimpuan. Penelitian ini memberikan kesimpulan bahwa perencanaan program Tahfiz Qur'an dapat meliputi penentuan visi, misi serta orientasi dari sebuah pendidikan yang disusul dengan penyusunan program-program tahfiz qura'an. Proses pelaksanaan program yang perlu mempertimbangkan waktu sesuai dengan yang telah disepakati, begitu pula pelaksanaan program guna melihat kekurangan dan kelebihan program ini. Dan terakhir adalah evaluasi program yang dilakukan guna melihat hasil hafalan dari para santri juga agar dapat mengawal perkembangan santri.<sup>28</sup>

Riwayat Penelitian yang dilakukan sebelumnya menekankan terhadap penjelasan teoritis manajemen sebagai metode dalam mengantarkan orientasi program di dalam sebuah organisasi atau instansi. Kemampuan mengekstrak metodologi yang dimulai dari manajemen sebagai seni dan ilmu dalam mengatur serta mengelolah sebuah program dilengkapi dengan pertimbangan teknis serta

---

<sup>28</sup> Zainal Efendi Hasibuan Siti Aminah, Erawadi, "Manajemen Program Tahfizh Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Mutu Hafalan Di Madrasah Aliyah Swasta Hajjah Amalia Sari Padangsidimpuan," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 3 (2023): 11277, <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/8158>.



faktor pendukung dan penghambat di dalam sebuah program, penentuan kebijakan yang dipertimbangkan dari adanya evaluasi-evaluasi sebelumnya serta data dan informasi yang tersedia.

Menilik kepada faktor metodologi yang mejadi penghambat akibat bias dari komposisi program serta proses pengaktualan prinsip manajemen dalam beberapa penelitian, maka ini peneliti menunjukkan titik diferensiasi diantara penelitian sebelumnya. dimana penelitian ini lebih menitiberatkan terhadap manajemen program di dalam program kelas filsafat, seberapa jauh manajemen mampu berkolaborasi dengan sistem manajerial yang terdapat diprogram kelas-kelas filsafat guna meningkatkan analisis dan daya pikir kritis. Apakah manajemen yang dimaksud mampu meningkatkan analisis dan daya pikir kritis atau malah sebaliknya

## **E. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan sebuah metode ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan serta manfaat tertentu. Cara ilmiah, data, tujuan serta kegunaan merupakan empat poin yang perlu menjadi kata kunci dalam metode penelitian.<sup>29</sup>

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini mengaplikasikan metode kualitatif yaitu penelitian lapangan yang menggunakan strategi studi kasus dimana penelaah

---

<sup>29</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta Bandung, 2020), h.2.

menyelidiki secara cermat tentang suatu program.<sup>30</sup> metode kualitatif juga menjadi strategi yang berperan dalam menafsirkan fakta utama.<sup>31</sup> informasi serta data diperoleh melalui sumber asal(utama) dikenal sebagai data primer.<sup>32</sup> Perolehan data bersifat otentik yang kemudian digunakan untuk meneliti Manajemen Program Kelas Filsafat Dalam Meningkatkan Analisis Serta Daya Pikir Kritis

## **2. Sumber Data**

Menurut Lofland yang dinukilkan oleh Lexi J. Moleong bahwa wadah utama penelitian kualitatif ialah kata-kata serta perilaku atau aksi hal lainnya bisa berasal dari dokumen dan lain-lain. Dalam penelitian ini diperoleh melalui dua sumber atau utama yaitu sebagai berikut:<sup>33</sup>

### **a. Data Primer**

Data primer merupakan perolehan informasi yang dilakukan secara langsung yaitu melalui wawancara peneliti bersama narasumber yang berhubungan langsung dengan penelitian serta dapat mendukung penelitian ini. Adapun narasumber yang ikut terlibat yaitu sekretaris Pondok Pesantren Murtadha Muthahhari Yogyakarta dan juga pemimpin(pengasuh) sekaligus pengajar Pondok Pesantren Murtadha

---

<sup>30</sup> Adhi Kusumastuti, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: LPSP, 2019), h.3-8.

<sup>31</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2022), h.4.

<sup>32</sup> Eddy Soegiarto, *Penelitian Dan Penulisan Ilmiah* (Tangerang Selatan : Indocamp, 2018), h.8.

<sup>33</sup> Lexi J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), h. 21.

Muthahhari Yogyakarta serta 10 santri, 5 diantaranya yang pernah menjadi pengurus di Pondok Pesantren Murtadha Muthahhari Yogyakarta. pengambilan 10 santri sebagai sampel terhitung dari durasi program kelas yang diikuti serta keikutsertaan sebagai pengurus Pondok Pesantren Murtadha Muthahhari Yogyakarta. Tahun 2007 jumlah santri keseluruhan telah mencapai 1000 santri, sehingga dalam penentuan sampel peneliti mengambil santri perwakilan yang masih aktif hingga saat ini.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi atau data yang bersifat pendukung dari data primer. Data ini bertujuan menunjang kembali teoritis-teoritis data primer. Hal ini dapat berupa informasi-informasi yang diperoleh dari Ibu sekertaris pondok terkait buku-buku serta kitab-kitab serta tesis hasil penelitian sebelumnya yang tersedia di perpustakaan Rausyanfikir yang dapat mendukung penelitian ini dan bersinggungan dengan manajemen program kelas filsafat.

**3. Tempat Dan Waktu**

Lokasi penelitian ini berada di Pondok Pesantren Murtadha Muthahhari Yogyakarta tepatnya Jalan Kaliurang KM 5,7 Gang Pandega Wreksa. Pelaksanaan studi pendahuluan yaitu observasi dilaksanakan pada tanggal

3 desember 2023 sedangkan waktu penelitian dijadwalkan pada tanggal 5 Mei 2024. Alasan penentuan lokasi ini dikarenakan wilayah yang dapat dijangkau oleh penulis serta pondok pesantren ini menjadi salah satu pengkaji filsafat secara sistematis dan sudah menjadi tradisi.

#### **4. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan sebuah tahapan paling urgen dalam penelitian dimana Pengumpulan data secara kualitatif memerlukan keahlian serta keterampilan peneliti atau kompetensi sebagai instrumen. Kompetensi ini digunakan dalam mengetahui, menganalisis serta menggali kedalaman suatu problem didalam penelitian yang berlangsung secara sistematis. Dengan begitu peneliti menggunakan tiga prosedur di dalam proses pengumpulan data meliputi:<sup>34</sup>

##### **a. Observasi**

Observasi menjadi fondasi semua ilmu pengetahuan, dimana perannya dalam mengumpulkan data secara langsung yang berasal dari lapangan. Proses observasi dimulai dengan mengidentifikasi lokasi yang diteliti yang kemudian dilanjutkan dengan proses pemetaan . inilah kemudian yang menampilkan gambaran umum tentang sasaran penelitian, observasi juga mencakup proses interaksi dengan masyarakat sekitar sebagai informan lain untuk menemukan

---

<sup>34</sup> Dr.J.R.Raco,ME.,M.Sc.,*Metode Penelitian Kualitatif Jenis,Karakteristik dan Keunggulan* (Jakarta : PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), h. 108.

informasi-informasi lain terkait penelitian. Menurut Marshall(1995) yang dikutip oleh sugiono bahwa dengan observasi peneliti belajar akan perilaku serta makna adanya sebuah perilaku.<sup>35</sup>

Adapun peneliti melakukan observasi di Pondok Pesantren Murtadha Muthahhari Yogyakarta tentang “Manajemen Program Kelas Filsafat Dalam Meningkatkan Analisis dan Daya Kritis”. Sekiranya observasi ini dilakukan guna menganalisa lebih jauh terkait data serta informasi yang belum ditemukan kejelasannya pada sesi wawancara dengan informan.

#### b. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi, yang tidak dapat diperoleh melalui observasi. Penggunaan wawancara sebagai teknik pengumpulan data bertujuan agar mendapatkan hal-hal yang lebih mendetail yang diperoleh peneliti dari informan dalam menginterpretasikan fakta serta fenomena yang terjadi. Dalam kasus ini peneliti menggunakan wawancara semiterstruktur(*semistructure interview*) dengan kategori *in-depth interview*, dengan pelaksanaan yang lebih bebas tujuannya adalah untuk menemukan masalah dengan lebih terbuka.<sup>36</sup> Sekiranya relasi yang terjadi dalam penelitian ini informan akan dimintai saran serta ide dengan begitu peneliti

---

<sup>35</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2022), h. 106.

<sup>36</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabet, 2022), h. 116.

akan mendengarkan dan mencatat dengan detail titik persoalan yang berhubungan dengan penelitian ini.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi menjadi salah satu teknik pengumpul data yang mengumpulkan dan mengamati dokumen yang berupa dokumen tertulis maupun gambar yang dikodifikasikan menjadi data yang sistematis yang sudah diselaraskan dengan basis penelitian.<sup>37</sup> Dokumen juga sebagai jejak fakta yang mendekati percakapan rekaman peristiwa yang lebih dekat dengan percakapan dan memerlukan interpretasi yang berhubungan sangat dekat dengan konteks rekaman peristiwa.<sup>38</sup> Dokumentasi yang diperoleh peneliti adalah berupa dokumen-dokumen serta kumpulan gambar santri yang mengikuti program-program kelas filsafat selama 30 tahun terakhir yang dipotret mulai dari tahun 1995 sampai dengan 2024 juga beberapa data terkait ponpes yang tersedia pada website pondok.

#### 5. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah mekanisme dalam memilih serta menata data yang diperoleh melalui wawancara dan catatan pada saat terjun ke lapangan.<sup>39</sup> data yang diperoleh telah ditata dan diatur sedemikian rupa

---

<sup>37</sup> Burhan Bungin, *Penelitian kualitatif komunikatif, ekonomi, kebijakan publik, dan ilmu social lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2008), h. 108

<sup>38</sup> Burhan Bungin, *Penelitian kualitatif komunikatif, ekonomi, kebijakan publik, dan ilmu social lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2008), h. 130-131

<sup>39</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2022), h. 130.



agar dalam pengambilan kesimpulan dapat dilakukan secara sistematis. Neong Muhadjir (104) juga menjelaskan analisis data sebagai proses pemecahan masalah dengan mengatur secara sistematis data hasil observasi dan catatan lain agar menambah update informasi peneliti terhadap penelitian. Sehingga peneliti menggunakan analisis data dengan 3(tiga) poin utama yaitu sebagai berikut :<sup>40</sup>

a. Reduksi Data

Reduksi data menjadi sebuah proses dalam memilih data-data serta informasi yang paling penting dan pokok, bukan tanpa alasan hal ini dilakukan untuk memperjelas ruang lingkup masalah yang diteliti.

Sehingga dalam proses pengkategorian dapat dilakukan secara tersusun, ini juga dapat memudahkan peneliti dalam pengumpulan data.<sup>41</sup> Didalam aktivitas ini peneliti memfokuskan pada proses pengawasan terhadap lingkungan yang diteliti. Dalam proses reduksi

data pada penelitian ini, peneliti mensortir serta memilih data-data utama yang berkaitan dengan Manajemen Program Kelas Filsafat

Dalam Meningkatkan Analisis Serta Daya Pikir Kritis Di Pondok Pesantren Murtadha Muthahhari Yogyakarta.

---

<sup>40</sup> Ahmad Rijali “*Analisis Data Kualitatif: Analysis Qualitative*” Alhadharah 17. No 33(2018): h.8.

<sup>41</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2022), h.134.

#### b. Penyajian Data

Sebagai langkah lanjutan dari reduksi data dilakukan penyajian data atau mendisplaykan data yang dapat digambarkan dengan grafik, flowchart atau sejenisnya. Hal ini dipandang agar lebih memudahkan dalam memahami problem yang terjadi, sehingga perencanaan terhadap langkah selanjutnya dapat dilakukan. Dengan adanya aktivitas ini dapat membuka probabilitas dalam pengambilan kesimpulan.

#### c. Penarikan Kesimpulan Dan Verifikasi Data

Penarikan kesimpulan sebagai temuan baru yang sebelumnya belum ditemukan. Penarikan kesimpulan akan kembali diperiksa guna menghindari adanya beberapa kekeliruan terhadap data. Hal ini juga dilakukan agar penarikan kesimpulan dapat dipastikan apakah sudah mencapai kredibilitas dalam penyimpulannya atau sebaiknya.

Penemuan ini bisa dalam bentuk gambar atau deskripsi yang sebelumnya belum begitu jelas, dengan penelitian yang dilakukan dapat memperjelas penemuan tersebut.

### 6. Uji Keabsahan Data

Sebagai poin utama hasil data yang ditemukan dalam penelitian-penelitian maka karakteristik utamanya berupa valid serta objektif.

Sehingga dalam pengujian keabsahan data peneliti menggunakan metode triangulasi sumber dan triangulasi teknik yaitu dapat dijelaskan sebagai berikut:<sup>42</sup>

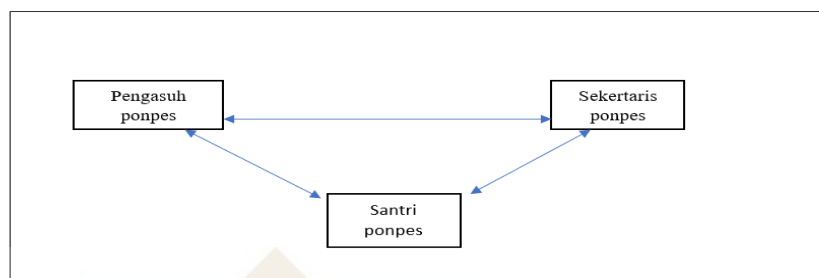
a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu pengujian kredibilitas melalui pencocokkan data dari beberapa sumber. Dengan hasil penelitian dari beberapa sumber informasinya dapat dikategorikan antara pendapat yang sama dan yang berbeda tentunya dalam perspektif sumber.<sup>43</sup> Sumber data yang penulis teliti adalah pengajar/pemimpin sekaligus pengasuh di Pondok Pesantren Murtadha Muthahhari Yogyakarta, dan sekretaris ponpes sebagai pengontrol materi dan bahan ajar serta beberapa santri terkait yang ikut berpartisipasi di dalam kelas takhassus. Dari data tersebut kemudian dianalisis oleh peneliti dan dihasilkan sebuah kesimpulan atas Manajemen Program Kelas Filsafat Dalam Meningkatkan Analisis serta Daya Pikir Kritis di Pondok Pesantren Murtadha Muthahhari Yogyakarta. untuk memperjelas penulis juga melampirkan struktur triangulasi sumber dalam bentuk *flowchart* yaitu sebagai berikut:

---

<sup>42</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2022), h.181

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h.373

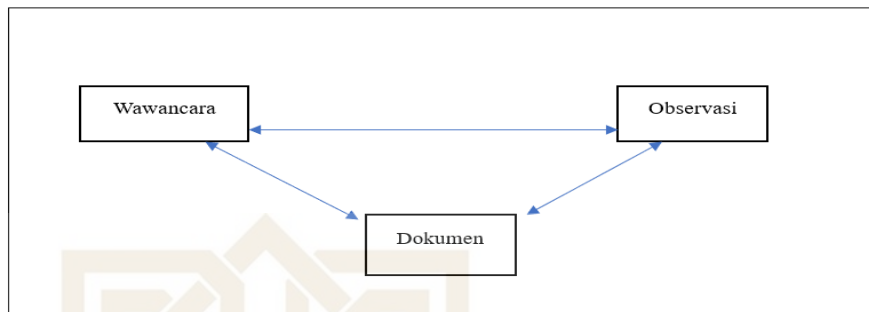


**Gambar 1.1 Pengujian Kredibilitas Data Dari Beberapa sumber**

**b. Triangulasi Teknik**

Dalam rangka menemukan data yang otentik maka dilakukan dengan pengecekan berdasarkan teknik yang berbeda dengan tujuan memastikan tidak adanya ketimpangan terhadap data.<sup>44</sup> Data penelitian Manajemen Program Kelas Filsafat Dalam Meningkatkan Analisis Serta Daya Pikir Kritis Di Pondok Pesantren Murtadha Muthahhari Yogyakarta yang diperoleh peneliti melalui wawancara, dilakukan pemeriksaan ulang melalui observasi dan dokumentasi agar memastikan kesesuaian data yang diperoleh sebelumnya. Untuk mengantisipasi adanya perbedaan perolehan data di dalam penelitian maka peneliti juga akan melakukan diskusi lanjutan dengan sumber data yang ditentukan peneliti guna menemukan kepastiannya. Berikut gambar struktur triangulasi teknik dalam penelitian ini:

<sup>44</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h.37



**Gambar 1.2 Pencocokkan Data Perolehan Awal**

#### **A. Sistematika Pembahasan**

Rangkaian sistematika pembahasan penelitian ini terdiri dalam lima bab dengan menjelaskan tentang Manajemen Program Kelas Filsafat Dalam Meningkatkan Kemampuan Analisis Serta Daya Pikir Kritis Di Pondok Pesantren Murtadha Muthahhari Yogyakarta adapun isi pembahasan materi perbabnya terdiri dari :

**Bab I Pendahuluan:** bagian bab ini berkaitan dengan pendahuluan yang membahas tentang latar belakang guna menjelaskan mengapa penelitian ini dilakukan beserta uraian data-data atas penelitian serupa yang pernah dilakukan di lokasi yang berbeda-beda untuk menunjang data peneliti. Disamping itu juga pembahasan mengenai pentingnya penelitian ini dilakukakan serta penjabaran akar masalah yang kemudian dilanjutkan dengan rumusan masalah terhadap penelitian yang akan dilaksanakan. Penentuan akan tujuan dan kegunaan penelitian juga termaksud dalam bab ini untuk memberikan informasi terkait orientasi penelitian dilakukan serta disusul dengan pembahasan kajian pustaka

sebagai landasan informasi primer terhadap pendahuluan penelitian-penelitian sebelumnya yang serupa dengan penelitian ini. Ini juga akan menjadi pembeda antara penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Sebagai karakteristik khusus peneliti mengambil rancangan penelitian yang akan dikerucutkan. Pembahasan ini juga mendudukkan metode penelitian yang digunakan selama penelitian dan pengambilan data di Pondok Pesantren Murtada Muthahhari Yogyakarta, memberikan penjelasan mengenai bagaimana proses pengambilan data dan pengolahan data dan informasi. Untuk kredibilitas data maka peneliti juga menghadirkan uji keabsahan data agar memastikan data-data yang diperoleh bersifat objektif dan otentik. Dan sebagai penutup pada bab ini peneliti menuliskan sistematika pembahasan perbabnya serta poin-poin yang menjadi pembahasan.

**Bab II Landasan Teori:** pada bab ini peneliti menjelaskan landasan teori yang digunakan di dalam penelitian. Ini berisi penjelasan akan manajemen secara umum dan manajemen program, untuk variabel kedua yaitu perseolan analisis dan kritis sebagai sebuah metode pencapaian dari program kelas filsafat di Pondok Pesantren Murtadha Muthahhari Yogyakarta, peneliti juga membahas perihal ukuran dan neraca meningkatnya sebuah analisis dan kritis di dalam program filsafat dengan menerapkan sistematika berdasarkan teori-teori filsafat untuk melihat seberapa efektifnya sebuah program pada peserta kelas yang berpartisipasi. pendevenisian ini membantu membedakan konsep-konsep



manajemen yang dimaksud peneliti agar dalam proses pembedahan program tidak dilakukan secara serampangan namun atas dukungan teori-teori para ahli. Landasan teori yang dibahas dalam bab ini meliputi manajemen secara umum, manajemen program dan analisis berfikir kritis.

**Bab III Gambaran Umum:** pembahasan ini merujuk kepada profil Pondok Pesantren Murtadha Muthahhari Yogyakarta yang awali dengan gambaran secara umum Pondok Pesantren Murtadha Muthahhari Yogyakarta, sejarah singkat terbentuknya ponpes ini. Secara administasi bab ini juga mengulas tentang visi, misi serta tujuan Pondok Pesantren Murtadha Muthahhari Yogyakarta. peneliti juga menjabarkan kelengkapan sarana dan prasarana di lokasi penelitian. Sarana dan prasarana tentunya yang sangat mendukung di ponpes ini mulai dari gedung, perpustakaan hingga dokumen-doumen lain yang membantu menganalisis mengenai Manajemen Program Kelas Filsafat Dalam Meningkatkan Kemampuan Analisis Serta Daya Pikir Kritis Di Pondok Pesantren Muthahhari Yogyakarta

**Bab IV Hasil dan Pembahasan :** pada bab ini penulis melampirkan hasil serta pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan Di Pondok Pesantren Murtadha Muthahhari Yogyakarta Tentang Manajemen Program Kelas Filsafat Dalam Meningkatkan Kemampuan Analisis Serta Daya Pikir Kritis Di Pondok Pesantren Murtadha Muthahhari Yogyakarta. kurang lebih dalam bab ini peneliti membahas dua rumusan masalah yang telah ditulis pada rumusan masalah diatas.

Rumusan masalah pertama terkait program-program yang ada di pondok pesantren tersebut dan rumusan masalah kedua terkait Manajemen Program Dalam Meningkatkan Kemampuan Analisis Dan Daya Kritis Di Pondok Pesantren Murtadha Muthahhari Yogyakarta. peneliti memberikan penjelasan terkait program-program kelas filsafat yang diadakan Di Pondok Pesantren Murtadha Muthahhari Yogyakarta yang meliputi program tahunan, bulanan, mingguan hingga harian serta beberapa program diluar lingkup kelas seperti program kemasyarakatan yang diselenggarakan perminggunya. Peneliti juga membahas pada poin kedua terkait bagaimana secara ilmiah proses manajemen program yang digunakan di Pondok Pesantren Murtadha Muthahhari Yogyakarta agar mampu meningkatkan analisis serta daya pikir kritis terhadap peserta yang ikut berpartisipasi. Bagaimana merespon kesenjangan yang terjadi dimana tidak setiap peserta itu mampu menggunakan metode sistematika program filsafat walaupun secara oientasi untuk meningkatkan analisis serta daya pikir kritis disertai dengan memberikan solusi terhadap kesenjangan yang terjadi. Melihat metode memastikan kemampuan analisis dan kritis peserta dapat berkembang, didukung dengan penerapan fungsi-fungsi teori manajemen.

**Bab V Penutup :** penelitian ini menjelaskan terkait kesimpulan dari penelitian yang dilakukan dalam beberapa poin dan saran terhadap beberapa pihak dari penelitian yang telah dilakukan. Bab ini juga mendeskripsikan ucapan syukur atas terselesaikannya rangkaian penelitian serta ucapan terimakasih atas pihak-pihak yang ikut terlibat serta mendukung jalannya penelitian ini dari pihak

pembimbing serta pihak Pondok Pesantren Murtadha Muthahhari Yogyakarta yang memberikan izin penelitian di lokasi terkait, Setelah bab penutup akan ada pelampiran daftar pustaka penelitian.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang dilakukan menggunakan observasi ,dokumentasi dan wawancara serta analisis maka peneliti menarik kesimpulan tentang manajemen program kelas filsafat dalam meningkatkan kemampuan analisis serta daya pikir kritis di pondok pesantren murtadha muthahhari yogyakarta yaitu sebagai berikut:

1. Pondok pesantren murtadha muthahhari yogyakarta merupakan pondok pesantren yang fokus terhadap pengkajian isu-isu filsafat islam dengan menyediakan wadah pembelajaran. Pembelajaran yang dapat sediakan berupa program-program filsafat yang berjenjang tahunan,bulan, mingguan hingga harian. Adapun program tahunan dikenal dengan kelas takhassus durasi selama satu tahun dan target sebanyak 500 sesi,program ini dikhususkan bagi mahasiswa yang telah mengikuti sekolah filsafat di masing-masing daerah dan minimal telah menyelesaikan kuliah akademik SI/D3 dengan catatan bergabung serta dapat bekerja sama didalam sistem pondok sampai dengan waktu berakhirnya program kelas . Program bulanan meliputi SFI(sekolah filsafat Islam) dengan durasi 6 bulan target sebanyak 300 sesi dikhususkan untuk mahasiswa

area pulau jawa. Sedangkan program mingguan dan harian disebut short course yang targetkan sebanyak 20 sesi yang dikhususkan untuk mahasiswa yogyakarta serta tidak diwajibkan mengikuti sistem pondok pesantren murtadha muthahhari yogyakarta.

2. Dalam manajemen program kelas filsafat terhadap peningkatan analisis serta daya pikir kritis di pondok pesantren murtadha muthahhari yogyakarta maka pihak pengajar membuat perencanaan dengan merancang tujuan, bahan ajar serta orientasi dari program yang dijalankan. Dalam pengorganisasi terkait pembagian pengajar untuk kelas-kelas dasar dipercayakan kepada santri yang dianggap layak berdasarkan program yang diikuti dan kemampuan menulis selama mengikuti kelas. Sedangkan untuk materi-materi substansi akan dipandu langsung pengajar utama pondok pesantren murtadha muthahhari yogyakarta. fungsi pelaksanaan atau actualizing yaitu penawaran materi-materi berdasarkan program yang diikuti peserta, namun sebagai sebuah tradisi kelas metodologi menjadi wajib. Fungsi controlling dalam memastikan peserta mampu mengembangkan analisis dan daya kritis dapat dipastikan dengan tugas pendalaman,FGD,presentase, makalah dan buku harian serta ttruktur penulisan mengikuti format yang terdiri dari : deskripsi, analisis serta kesimpulan. Sedangkan manajemen kelembagaan yang membantu mengondisikan adanya peningkatan analisis serta daya pikir kritis dapat

didukung dengan adanya kepemimpinan yang efektif, adanya pengorganisasian terhadap pembagian kerja di dalam pondok yang dilakukan secara sistematis untuk menghindari adanya kelebihan jam piket terhadap santri sehingga dapat mengganggu proses belajar. terakhir didukung dengan adanya budaya dan tradisi pondok yang senantiasa terbuka dan berdialog akan segala hal, tidak menutup adanya kritis dari segala pihak namun didasari dengan rasionalitas dan objektivitas.

3. Dalam mengukur efektifitas manajemen program kelas filsafat dalam meningkatkan kemampuan analisis dan daya pikir kritis di Pondok Pesantren Murtadha Muthahhari Yogyakarta dapat dilihat dari beberapa poin yaitu : 1). Kurikulum yang terstruktur, 2). Metode pengajaran. 3). Penilaian umpan balik. 4). Lingkungan belajar. 5). Keterlibatan eksternal.

#### **B. Saran**

Dari penelitian ini beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan terkait manajemen program kelas filsafat dalam meningkatkan kemampuan analisis serta daya pikir kritis di pondok pesantren murtadha muthahhari yogyakarta adalah sebagai berikut:

1. Dalam proses belajar mengajar rancangan pembelajaran dianggap sangat penting dan urgen, mungkin pihak pondok dapat membuat



rancangan pembelajaran walaupun tak mengikuti layaknya akademisi karena ponpes ini basicnya non-formal, peneliti melihat update ini diperlukan dalam pengambilan data terhadap peneliti lain serta menjelaskan kepada masyarakat luar bahwa model pembelajaran non formal dilaksanakan demikian.

2. Terkait sejarah berdirinya pondok pesantren murtadha muthahhari yang perlu didokumentasikan atau dialbumkan sebagai kepentingan data dan informasi sehingga masyarakat dapat mengenal pondok pesantren dengan lebih baik begitu pula agar menunjang dan mengantisipasi adanya data yang simpang siur kecuali memiliki rujukan serta pedoman yang jelas dan objektif serta otentik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aji Prasetya Wibawa, Muhammad Guntur Aji Purnama, Muhammad Fathony Akbar, Felix Andika Dwiyanto. "Metode-Metode Klasifikasi." *Prosiding Seminar Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi* 3, no. 1 (2018): 134.
- Akbar, Luthfi, and Nani Imaniyati. "Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru." *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 4, no. 2 (2019): 177.
- Aliefiani Mulya Putri, Ganis, Srirahayu Putri Maharani, and Ghina Nisrina. "Literature View Pengorganisasian: Sdm, Tujuan Organisasi Dan Struktur Organisasi." *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi* 3, no. 3 (2022): 292–293.
- Anis Zohriah, Hikmatul Fauzjiah, Adnan, Muhammad shofwan Mawally Nafis Badri. "Ruang Lingkup Manajemen Pendidikan Islam." *Jurnal Dirosah Islamiyah Volume* 5, no. 3 (2023): 706.
- Anwar, Saiful. "Evaluasi Pendidikan Menuju Insan Kamil Perspektif Filsafat Islam." *Jurnal Pendidikan Nusantara* 1, no. 1 (2021): 64.
- Apriliani, Citra, Asep Tutun Usman, and Yufi Mohammad Nasrullah. "Manajemen Program Bina Pribadi Islami Dalam Meningkatkan Totalitas Beragama Siswa Islamic Personal Development Program Management In Increasing Students Religious Totality." *Intelek dan Cendikiawan Nusantara* 1, no. 2 (2024): 1356.
- Arifin, Zainal, Zulkifli Syauqi Tantowi, and Khumaidah. "Manajemen Program Riset Studi Kasus Di Man 2 Kudus Management Of Research Program Case Study In The Man 2 Kudus." *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan* 20, no. 1 (2022): 116. <http://jurnaledukasikemenag.org>.
- Bahasa, Jurnal, and Ika Supriyati. "Penerapan Metode Diskusi Dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Pada Siswa Kelas VIII Mtsn 4 Palu" 5, no. 1 (2020): 109.
- Bahri, Syaiful. "Manajemen Pendidikan Inklusi Di Sekolah Dasar." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 2, no. 6 (2022): 97.
- Budiarsi, Sri Yunan, Dominicus Wahyu Pradana, and Daniel Tulasi. "Pelatihan Implementasi Tata Kelola Organisasi Yang Baik Bagi Organisasi Non Profit Di Surabaya." *Peka: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4, no. 2 (2021): 86.
- Burhanudin, and Agus Kurniawan. "Gaya Kepemimpinan Transaksional Dan Transformasional Terhadap Kinerja Karyawan Bank Bri Purworejo."

- Coopetition: Jurnal Ilmiah Manajemen* 11, no. 1 (2020): 9. <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/coopetition/article/view/58>.
- Farihin, Farihin. "Perspektif Islam Dalam Kepemimpinan: Sebuah Studi Di Lembaga Pendidikan Islam." *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2023): 257.
- Fitri, Ilya Aida Darliyan, Dede Rahmat Hidayat, and Sofia Hartati. "Manajemen Program Bimbingan Konseling Sekolah Menengah Pertama." *Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling* 9, no. 2 (2019): 104.
- Frank Aligarh. "Pelatihan Tata Kelola Organisasi Publik Bagi Penerima Hibah Pembangunan Masjid." *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* 4, no. 3 (2021): 845.
- Gammahendra, Fianda, Djamhur Hamid, and Muhammad Faisal Riza. "Pengaruh Struktur Organisasi Terhadap Efektivitas Organisasi." *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* 7, no. 2 (2014): 3.
- Hariyadi, Rahmat, and Sri Rokhmiyati. "Manajemen Kelembagaan Islam; Penguatan Santri Dalam Self Efficacy Di Pesantren." *IMEJ: Islamic Management and Empowerment Journal* 4, no. 2 (2022): 244. <http://e-journal.iainsalatiga.ac.id/index.php/imej>.
- Hartati, Niken Sri, Andi Thahir, and Ahmad Fauzan. "Manajemen Program Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Daring Dan Luring Di Masa Pandemi Covid 19-New Normal." *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 6, no. 2 (2020): 103–113.
- Haryadi, Didit. "Manajemen Program Adiwiyata Dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Siswa Di SMP Pangudiluhur Sedayu." *Jurnal Inovasi Dan Manajemen Pendidikan* 1, no. 1 (2021): 27.
- Hasanuddin, Chairunnisa, Winda Novianti, and Syamsi Edi. *Perencanaan Pembelajaran (Kurikulum Merdeka Belajar)*. Edited by Faida Nur Kartikasari. Sada Kurnia Pustaka. 1st ed. Vol. 3. Banten: Sada Kurnia Pustaka, 2018. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>.
- Idrus, Syech, Faria Ruhana, Mei Rani Amalia, Achmad Fathor Rosyid, and Dadi Kuswandi. "Implementasi Kebijakan Manajemen Sumber Daya Manusia Yang Efektif Dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi Di Era Bisnis Global." *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)* 7, no. 1 (2023): 78.
- Ihwan Fauzi. "Manajemen Filsafat Pendidikan Karakter (Filsafat Sebagai Asas Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Karakter)." *Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan* 11, no. 1 (2019): 4. <http://ejournal.stain.sorong.ac.id/indeks.php/al-riwayah>.

- Janan Asifudin, Ahmad. "Manajemen Pendidikan Untuk Pondok Pesantren." *MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2017): 359.
- Kadir, Abdul. "Pengaruh Kompetensi Dosen Dan Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Analisis Statistika Mahasiswa Ftik Iain Kendari." *Al-Izzah: Jurnal Hasil-Hasil Penelitian* 13, no. 1 (2018): 3.
- Lubis, Nur Fadhil. *PENGANTAR FILSAFAT UMUM*. 1st ed. Medan: Perdana Publishing, 2015.
- Machali, Imam, and Noor Hamid. *Pengantar Manajemen Pendidikan Islam (Perencanaan, Pengorganisasian, Dan Pengawasan Dalam Pengelolaan Pendidikan Islam)*. Edited by Hafiz Aziz. *MPI-FTK-UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Bekerja Sama Institut Ilmu Al Qur'an (IIQ) An Nur Pondok Pesantren An Nur Ngrukem Bantul 55702 Yogyakarta*. 1st ed. Vol. 1. Yghyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Isam, 2017.
- Mu, Ahmad. "Filsafat Dalam Manajemen Organisasi." *Jurnal Ilmiah Research Student* 1, no. 4 (2024): 60.
- Muhammad Muthahari Ramadhani, Dkk. *Manajemen Pendidikan*. Edited by Sarwandi. 1st ed. Sumatera Utara: PT.Mifandi Mandiri Digital, 2023.
- Nida, Rusdatul, Abdul Salam M, and Surya Haryandi. "Pengembangan Bahan Ajar Elektronik Berbasis Multimodel Pada Materi Alat-Alat Optik Untuk Melatihkan Kemampuan Analisis Peserta Didik." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika* 5, no. 2 (2021): 109.
- Novianti, Oki Dermawan, Akmansyah. "Manajemen Program Kelas Kursus Peserta Didik." *Jurnal Kependidikan Islam* 12, no. 01 (2022): 48.
- Nurmayuli, Khalilullah Harmaini, Yus Rijal, Rauzatul Jannah, Miswatul Khaira, Tuti Hartati Lubis, and Baiti Nurhidayah. "Ontologi Filsafat Manajemen Pendidikan Islam." *Desultanh: Journal Education and Social Science* 1, no. 2 (2023): 87.
- Pakpahan, Poetri Leharia, and Umi Habibah. "Manajemen Program Pengembangan Kurikulum PAI Dan Budi Pekerti Dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa." *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education* 2, no. 1 (2021): 5. <http://journal.uinsgd.ac.id/index.php/isema>.
- Purwanto, Agus, Martinus Tukiran, Masduki Asbari, Choi Chi Hyun, Priyono Budi Santoso, and Laksmi Mayesti Wijayanti. "Model Kepemimpinan Di Lembaga Pendidikan: A Schematic Literature Review." *Journal of Engineering and Management Science Research (JIEMAR)* 1, no. 2 (2020): 258. <https://journals.indexcopernicus.com/search/article?articleId=2660964>.
- Qurrotul A'yun, Putrri Fahmadiaah, Nur Azizah. "Manajemen Sumber Daya Manusia

- Dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Sains Melalui Organisasi Jurusan Di Madrasah Aliyah Nurul Jadid.” *Manajemen Pendidikan Dasar Menengah Dan Tinggi* 5, no. 2 (2024): 150.
- Rabiah, Sitti. “Manajemen Pendidikan Tinggi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan.” *Sinar Manajemen* 6, no. 1 (2019): 60. <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JSM/article/view/551>.
- Rohmah, Nur, and Tatik Swandari. “Manajemen Program Tahfidz Dalam Pengembangan Karakter Siswa.” *Jurnal Studi kemahasiswaan* 1, no. 1 (2021): 209.
- Rustiana, Dewi, and Muhammad Anas Ma’arif. “Manajemen Program Unggulan Tahfidz Qur’an Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur’an Siswa.” *Kharisma: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan* 1, no. 1 (2022): 14.
- Sadiyah, Halimah, Mukh Adib Shofawi, and Emiliya Fatmawati. “Manajemen Program Pendidikan Leadership Untuk Siswa Di Sekolah Alam Banyubelik Kedungbanteng Banyumas.” *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* 5, no. 02 (2019): 253–268.
- Saiva Jannana, Nora, Yoyon Suryono, Politeknik Muhammadiyah Magelang, and Universitas Negeri Yogyakarta. “Manajemen Program Short Courses Management of Short Course Programs.” *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* 5, no. 1 (2017): 82.
- Salamun, Salamun, Hani Subakti, Rohayati Arifin, Suesilowati Suesiolowati, Isnada Waris Tasrim, Dina Chamidah, Sukarman Purba, and Sulfiani Masri. *Filsafat Manajemen Pendidikan*. Edited by Makmur Syukuri Fachruddin Azmi. Cetakan 1. Jawa timur: CV.Dewa Publishing, 2022.
- Setiyani, Setiyani, Laela Sagita, and Indriani Eka Herdiawati. “Penerapan Model Murder Terhadap Peningkatan Kemampuan Analisis Dan Evaluasi Matematis Siswa SMP.” *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika* 9, no. 3 (2020): 396.
- Setiyowati, Tiara Tri, and Endang Indartuti. “Efektivitas Program Kalimasada Di Kelurahan Medokan Semampir, Kecamatan Sukolilo, Kota Surabaya.” *Jurnal Penelitian Administrasi Publik* 02, no. 02 (2022): 114.
- Siti Aminah, Erawadi, Zainal Efendi Hasibuan. “Manajemen Program Tahfizh Al-Qur’an Dalam Meningkatkan Mutu Hafalan Di Madrasah Aliyah Swasta Hajjah Amalia Sari Padangsidempuan.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 3 (2023): 11277. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/8158>.
- Sudrajad, Yuniantoro. “Analisa Gaya Kepemimpinan Otokratis, Demokratis Dan Laissez Faire Dalam Birokrasi Pemerintahan.” *Kanwil DJKN Bali Dan Nusa Tenggara*. Last modified (2022).



- Supriani, Yuli, Rahman Tanjung, Annisa Mayasari, and Opan Arifudin. "Peran Manajemen Kepemimpinan Dalam Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam." *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5, no. 1 (2022): 333.
- Suryana, Nana, Dina, and Siti Nuraeni. "Manajemen Tahfidz Al Qura'an." *Jurnal Islamic Education Manajemen* 3, no. 2 (2018): 223. <http://journal.uinsgd.ac.id/index.php/isema>.
- Al Syaifullah, Shalahuddin, Nidya Ulfah Nasution, and Nur'aida Sofiah Sinaga. "Relevansi Manajemen Kesiswaan Guna Menopang Kelembagaan Pendidikan Islam." *Jurnal Pendidikan Indonesia* 2, no. 8 (2021): 1422.
- Tarigan, Ricky Vinosef. "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Situasional Dalam Komunikasi Petugas Dengan Warga Binaan Pemasyarakatan Di Lembaga Pemasyarakatan." *JUSTITIA: Jurnal Ilmu Hukum dan Humaniora* 9, no. 6 (2022): 3101.
- Utari, Sri, and Moh. Mustofa Hadi. "Gaya Kepemimpinan Demokratis Perpustakaan Kota Yogyakarta (Studi Kasus)." *Jurnal Pustaka Ilmiah* 6, no. 1 (2020): 998.
- Vientiany, Dini, Hafsa Pane, Nur Indah, and Salwa Nakita. "Transformasi Budaya Organisasi: Menuju Organisasi Yang Adaptif Dan Modern." *Journal Of Managemeeent and Creative Business* 2, no. 3 (2024): 56.
- Wiyani, Novan Ardy. "Manajemen Program Pembiasaan Bagi Anak Di PAUD Banyu Belik Purwokerto." *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal* 8, no. 1 (2020): 30.
- Yusniawati, Yusniawati, and Ahmad Falah. "Manajemen Program Tahfizh Terintergrasi Mata Pelajaran Di MTs NU Al-Hidayah Kudus." *Quality* 9, no. 2 (2021): 260.

## DAFTAR WAWANCARA

Wawancara dengan A.M Safwan(kepala pondok/pengasuh) pondok pesantren murtadha muthahhari yogyakarta,pada tanggal 5 Mei 2024 di pondok pesantren murtadha muthahhari yogyakarta

Wawancara dengan windari, pada tanggal 2 april 2024 di pondok pesantren murtadha muthahhari yogyakarta

Wawancara dengan Zazah Fauzah,pada tanggal 2 april 2024 di Pondok Pesantren Murtadha Muthahhari Yogyakarta



Wawancara dengan Fikri Labib, tanggal 10 mei 2024 di Pondok Pesantren Murtadha Muthahhari Yogyakarta.

Wawancara dengan Hasrianil, tanggal 12 maret 2024 di Pondok Pesantren Murtadha Muthahhari Yogyakarta

Wawancara dengan Rosdiana, tanggal 3 april 2024 di pondok pesantren murtadha muthahhari yogyakarta

Wawancara dengan Ita Marsaoly, tanggal 20 april 2024 di pondok pesantren murtadha muthahhari yogyakarta

Wawancara dengan Yuspri Rahman, pada tanggal 2 april 2024 di Pondok Pesantren Murtadha Muthahhari Yogyakarta.

Wawancara dengan Husein Arif, pada tanggal 20 april di pondok pesantren murtadha muthahhari yogyakarta

Wawancara dengan Aryadi Bambang, pada tanggal 2 april 2024 di pondok pesantren murtadha muthahhari yogyakarta.

Wawancara dengan Diah Eka Pratikah, tanggal 3 maret 2024 di Pondok Pesantren Murtadha Muthahhari Yogyakarta

#### **REFERENSI BUKU:**

Yodi Mahendradhata dkk, (2022). *Manajemen Program Kesehatan*. Gadjah Mada University Press.

Ferianto dkk, (2023). *Filsafat dan Teori Manajemen Pendidikan Islam*. Bumi Media.

Khaidir dkk, (2021). *Teori Filsafat Manajemen Pendidikan Islam*. Yayasan Penerbit Muhammad.

Sugiono, (2020). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*. Alfabeta Bandung.

Adhi Kusumastuti, (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. LPSP.

Sugiono, (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.

Soegiarto, Eddy (2018). *Penelitian Dan Penulisan Ilmiah*. Indocamp.

Meleong, Lexi J, (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Rosdakarya.

- Raco,(2010).*Metode Peneliltian Kualitatif Jenis,Karakteristik dan Keunggulan* .PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Bungin,Burhan(2008). *Penelitian kualitatif komunikatif, ekonomi, kebijakan publik, dan ilmu social lainnya*.Kencana
- Sugiyono,(2016) *Metode Penelitian:Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif,dan R&D*.Alfabeta
- Amiruddin Tumanggor,james Ronal Tambunan Dkk,(2021).*Manajemen Pendidikan*.K-Media.
- Siswanto,(2018)*Pengantar Manajemen*.Bumi Aksara.
- Amiruddin Tumanggor dkk,(2021)*Manajemen Pendidikan*.K-Media.
- George R Terry dan Leslie W.Rue(2021),*Dasar-Dasar Manajemen:edisi Revisi*.Bumi Aksara.
- Musfah, Jejen.(2017).*Manajemen Pendidikan:Teori,Kebijakan dan Praktik*.Kencana
- Ruslan Wahyudin,Undang.(2020) *Manajemen Pendidikan:Teori dan Praktik Dalam Penyelenggaraan Sistem Pendidikan Nasional*.CV Budi Utama.
- Suhar,supriyati dkk, (2022).*Pengantar Ilmu Manajemen:Teori dan Praktik*.Kurnia Pustaka
- M.Taufiq Rahman,(2022)*Filsafat Ilmu Pengetahuan*.Prodi S2 Studi Agama-Agama.
- Muthahhari, Murtadha (2010).*Pengantar Epistemologi Islam*.Shadra Press.
- Shadr,baqir.(2018).*falsafatuna:Materi,filsafat dan tuhan dalam filsafat barat dan rasionalisme islam*.Rausyanfikir.
- Mahmud Muntanzeri Muqaddam,mahmud.(2016).*PelajaranMantiq*.Rausyanfikir
- Sadr,Baqir.(2013).*Belaja Logika Induksi*.Rausyanfikir